

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Program televisi “Smart Tani TV” merupakan karya jurnalistik yang diproduksi oleh penulis dan dua rekan penulis, Zevazan Rasya Gumilang dan Zulthan Vigilio Widatmaji. Penulis dan dua rekan lainnya, masing-masing memproduksi satu episode dengan topik bahasan yang berbeda-beda. Penulis memproduksi episode tiga dengan topik bahasan bisnis dari hasil pertanian. Selama proses pembuatan karya ini, penulis menghadapi beberapa kendala yang pada akhirnya dapat penulis atasi dan pelaksanaan dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Penulis telah berhasil memproduksi dan mempublikasikan hasil karya TV Program Smart Tani TV episode 3 dengan topik “Bisnis dari Hasil Pertanian” pada platform YouTube dan memperoleh jumlah *viewers* sebanyak kurang lebih 200-400 penonton. Penulis telah berhasil menyajikan *tips and tricks* dalam membangun bisnis yang memanfaatkan hasil pertanian pada segmen kedua yang disampaikan oleh narasumber, yaitu Jesslyn Nathania. Penulis telah berhasil memaparkan pandangan pakar agrikultural mengenai bisnis dari hasil pertanian pada segmen ketiga yang disampaikan oleh Ibu Yuli Sri Wilianti, S.Pi., M.P., Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Hortikultural Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan apa yang telah penulis lakukan selama proses pembuatan karya ini, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin bisa menjadi acuan bagi mahasiswa/I lain yang akan mengerjakan tugas akhir dengan format yang sama dengan penulis, yakni

1. Bagi mahasiswa/i yang hendak mengambil tugas akhir dengan format serupa, pemilihan topik yang digunakan harus dipikirkan secara matang.

Baik dari lokasi produksi, narasumber, kelayakan karya, hingga minat audiens terhadap topik yang akan diangkat. Jika sekiranya kurang menarik dan sulit untuk digapai, penulis sarankan untuk mengambil topik lain yang lebih relevan dan menarik.

2. Komunikasi antar tim harus berjalan dengan baik, karena hal tersebut sangat menentukan hasil akhir dari karya yang akan dibuat. Komunikasi tersebut mencakup rekan satu kelompok, crew yang bertugas dalam proses produksi, hingga editor.
3. Dalam pemilihan tim, pastikan tim yang dipakai dalam memproduksi karya dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Misal seorang kameramen harus dapat memastikan gambar yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Minimalisir kesalahan minor maupun mayor seperti *overexposure*, komposisi gambar yang kurang baik, audio terlalu besar, dan lain sebagainya.
4. Dalam memproduksi suatu karya, pastikan seluruh peralatan produksi yang digunakan selama proses syuting memiliki kualitas yang sama. Peralatan tersebut mencakup kamera dan *microphone*. Karena jika dalam produksi alat yang digunakan berbeda-beda, hal tersebut tentu memengaruhi kualitas dari karya itu sendiri.

